

Ilmu lebih utama dari harta

Sabtu, 30 Juni 2007

ALI BIN ABI THALIB, bukan saja seorang pejuang dan pahlawan yang senantiasa mendampingi Rasulullah, tetapi juga seorang ilmiawan yang lautan ilmu.

ALI BIN ABI THALIB, bukan saja seorang pejuang dan pahlawan yang senantiasa mendampingi Rasulullah, tetapi juga seorang ilmiawan yang lautan ilmu. Pada suatu ketika, sepuluh ulama kaum khawarij mau "memplonco" atau menguji dalam-dangkalnya pengetahuan Ali. Mereka masing-masing mengajukan pertanyaan yang serupa dan meminta Ali menjawabnya dengan sepuluh jawaban yang berbeda-beda, tapi masih mencakup dalam ruang lingkup jawaban yang sama, senada, dan senafas. Pertanyaan itu ialah : "Manakah yang lebih utama, ilmu atau harta?". Terhadap masing-masing kesepuluh ulama itu, Ali bin Abi Thalib memberikan jawaban dengan cepat dan tuntas kira-kira sebagai berikut :

1. Ilmu lebih utama daripada harta, sebab ilmu itu merupakan warisan (pusaka) para Nabi dan Rasul, sedangkan harta pusaka Qarun, Fir'aun, dll.
2. Ilmu lebih utama daripada harta, sebab dapat menjaga dan memelihara pemiliknya, sedangkan harta harus dipelihara dan dijaga oleh pemiliknya sendiri.
3. Ilmu lebih utama daripada harta, karena ilmu membentuk banyak sahabat dan kawan, sedangkan harta memperbanyak musuh dan lawan.
4. Ilmu lebih utama daripada harta, sebab ilmu apabila dikeluarkan (diajarkan) semakin bertambah, sedangkan harta jika dikeluarkan (dibelanjakan) semakin berkurang dan akhirnya habis.
5. Ilmu lebih utama daripada harta, karena orang-orang yang berilmu selalu mendapat panggilan kehormatan dan kemuliaan dari masyarakat (seperti : guru, ustad, kiyai, dll), sedang orang-orang yang berharta seringkali mendapat panggilan yang rendah dan hina (seperti pelit, kikir, dll)
6. Ilmu lebih utama daripada harta, karena ilmu tidak dapat dicuri dari pemiliknya, sedangkan harta dapat dicuri, hilang, bahkan amblas.
7. Ilmu lebih utama daripada harta, karena orang-orang yang berilmu pada hari kiamat kelak akan memperoleh syafaat dari ilmu yang dikembangkannya, sedangkan orang-orang yang berharta akan dihizab dan dimintakan pertanggungjawaban terhadap pemakaian harta tersebut.
8. Ilmu lebih utama daripada harta, sebab ilmu tidak dapat habis walaupun tidak ditambah, sedangkan harta lambat laun pasti akan habis.
9. Ilmu lebih utama daripada harta, sebab ilmu membentuk pikiran seseorang menjadi cerah dan hatinya terang benderang, sedangkan harta lebih banyak membuat pikiran pemiliknya menjadi kacau balau dan hatinya kusam.

Ilmu lebih utama daripada harta, karena ilmu yang mendatangkan manfaat merupakan pahala, sedangkan harta lebih banyak menimbulkan silang sengketa, azab, dan siksa.